RENCANA STRATEGIS
2015 - 2019

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

KATA PENGANTAR

Sejak dicanangkan visi jangka panjang UNG 2035, pencapaian visi strategisnya terfokus pada upaya pencapaian UNG sebagai *leading university* dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional. Sejalan dengan periode kepemimpinan 2014-2018 maka diperlukan arah pengembangan universitas sebagai acuan dalam menjalankan roda organisasi selang 4 (empat) tahun ke depan yang dituangkan dalam Renstra.

Meski demikian, Renstra ini mencakup periode 2015-2019 sebagai tindaklanjut dari Renstra sebelumnya mengingat periode kepemimpinan UNG saat ini adalah kelanjutan dari periode sebelumnya yang sejak awal menetapkan "Pilar-Pilar Pengembangan" yang terfokus. Periode ini juga ditentukan berdasarkan Kebijakan Umum Kementerian Ristek R.I. tentang Rencana Strategis. Oleh karena itu visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program dalam Renstra ini merupakan penguatan strategis dalam rangka mewujudkan reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat.

Penyusunan Renstra ini memuat tentang evaluasi diri, yang secara implisit tertuang dalam suatu analisis lingkungan perubahan dan berbagai kebijakan/program yang terarah dan terukur. Lebih lanjut program-program tersebut telah dijabarkan ke dalam kegiatan Empat Pilar Pengembangan UNG 2015-2019. Keempat pilar tersebuat adalah *Quality Assurance*, *Soft Skill & Entrepreneurship*, *Environment for Green Campus dan Partnership & Innovation*. Renstra ini sekaligus memuat tahap-tahap pencapaian visi UNG 2035.

Upaya pencapaian visi pada RENSTRA UNG 2015-2019 dituangkan dalam beberapa Kebijakan dan Program strategis dengan indikator-indikator pencapaiannya. Rencana Strategis ini adalah rujukan kebijakan bagi setiap penyusunan rencana kerja di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Gorontalo, Desember 2015
Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, MPd
NIP. 19600603 198603 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
I. LATAR BELAKANG 1
II. CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2014-2018 5
2.1. Trend Capaian Kinerja UNG 5
2.1.1. Kinerja Pelayanan Akademik 5
a. Kinerja Pendidikan dan pengajaran 6
b. Kinerja Penelitian 6
c. Kinerja Pengabdian Pada Masyarakat 12
III. ANALISIS LINGKUNGAN 13
3.1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman 13
3.2. Posisi dan Strategi Organisasi 17
3.3. Asumsi-Asumsi 18
IV. ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG UNG 2035 19
4.1. Objektif 2010 - 2015 21
4.2. Objektif 2016 - 2020 21
4.3. Objektif 2021 - 2025 22
4.4. Objektif 2026 - 2030 23
4,5, Objektif 2031 - 2035 23
V. KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2015 - 2019 25
5.1. Visi 25
5.2. Misi 26
5.3. Tujuan 27
5.4. Sasaran 27
5.5. Strategi 28
5.6. Kebijakan, Program dan Indikator 29
VI. STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET 38
6.1. Strategi Implementasi 38
6.2. Pencapaian Target 39
6.3. Proyeksi Keuangan 50
VII. PENUTUP 54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Mahasiswa baru Universitas Negeri Gorontalo 2010-2014..... 5
Tabel 2.2. Jumlah Lulusan/alumni Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010 s.d. 2014..... 6
Tabel 2.3. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen sejak tahun 2010-2014..... 7
Tabel 2.4. Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian Selang Tahun 2010 – 2014 (dalam Rupiah)..... 8
Tabel 2.5. Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Tahun 2010 - 2014 Universitas Negeri Gorontalo 12
Tabel 6.1. Target Tahunan RENSTRA UNG 2015 - 2019..... 40
Tabel 6.2. Proyeksi PNBP 2015-2019..... 51
Tabel 6.3. Proyeksi Block Grant/Kerja Sama dan APBN Tahun 2015 - 2019..... 52
Tabel 6.4. Proyeksi Belanja Tahun 2015-2019..... 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Trend Pengalokasian Dana PNBP Untuk Penelitian 9
Gambar 2.2. Trend Alokasi Dana Penelitian Bersumber dari DP2M Dikti 10
Gambar 2.3. Jumlah Artikel Ilmiah dalam Indeks Sitasi Internasional 2011-2013 11

I. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah universitas yang menempa masa depannya melalui tradisi perubahan yang panjang. Dengan modal itu pula UNG hendak mengukuhkan identitasnya dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Lembaga ini telah menjalani sejarah yang panjang, sejak berdirinya tahun 1963. Keberadaan UNG dimulai sejak *Junior College* FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG No. 1313/II/E/63 Tanggal 22 Juni 1963. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 67 Tahun 1963 Tanggal 11 Juli 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo. Dua tahun kemudian, pada tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 Tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 70 Tahun 1982 Tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo.

Tahun 1993 dipandang sebagai era kemandirian lembaga pendidikan ini dengan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI No. 9 Tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Namun, secara organisasitoris, keberadaan STKIP hanya berlangsung singkat, karena sesuai Kepres RI No. 19 Tahun 2001 Tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo.

Perubahan status (kelembagaan) terus mewarnai lembaga ini, karena berdasarkan **Keputusan Presiden RI No. 54 Tahun 2004 Tanggal 23 Juni 2004**, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan Rektor pertama dijabat

oleh Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. (2004-2010). Selanjutnya pada tahun 2010 terpilih Rektor baru UNG periode 2010-2014 yaitu Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd.

Sejak berubah status menjadi universitas, telah terjadi perubahan yang sangat pesat baik dari segi struktur kelembagaan maupun kualitas sumber daya manusia seperti dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Demikian halnya dengan jumlah asset seperti tanah, bangunan dan fasilitas lainnya. Seiring dengan hal itu, jumlah pendapatan dan alokasi dana dari pemerintah pusat maupun PNBP kampus terus menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun.

Dari segi kelembagaan, beberapa fakultas yang dilahirkan sejak UNG terbentuk adalah Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian dan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Kemudian pada awal tahun 2009, UNG ketambahan satu fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis. Selanjutnya, pada pertengahan 2014 berdiri Fakultas Hukum dan Fakultas Perikanan dan Kelautan. Demikian juga dengan beberapa Jurusan dan Program Studi baru. Sejak akhir 2014 dipersiapkan pembentukan Fakultas Kedokteran sebagai wujud dari keinginan yang kuat dari masyarakat dan pemerintah daerah yang digagas sejak tahun 2009.

Seiring dengan meningkatnya performa UNG, jumlah mahasiswa terus meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 2.500 orang mahasiswa pada tahun 2002 menjadi 15.450 tahun 2010 dan pada tahun 2014 berjumlah 19.581. Jumlah dosen bertambah dari 242 orang pada tahun 2002 menjadi 646 pada tahun 2014. Sedangkan jumlah staf penunjang akademik bertambah dari 73 orang pada tahun 2002 menjadi 246 orang pada tahun 2014.

Tantangan manajemen pengelolaan UNG ke depan makin berat dan penuh kompetisi. Apalagi lembaga ini baru berbentuk sebagai universitas

tahun 2004 sehingga dianggap sebagai ”pendatang baru” dalam persaingan antar universitas di Indonesia, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Meski demikian, dalam sejarah panjangnya UNG mempunyai modal reputasi sebagai lembaga yang memiliki *core* penghasil tenaga kependidikan (LPTK).

Pengelolaan universitas tidak bisa lepas dari isu-isu strategis masa kini, seperti globalisasi, teknologi informasi, persaingan pasar tenaga kerja, dinamika kependudukan, manajemen mutu lulusan, dan kemandirian perguruan tinggi. Konteks global dan nasional seperti ini telah membawa UNG ke dalam pusaran perubahan yang mensyaratkan sejumlah solusi dan antisipasi kelembagaan, *leadership* dan tata-kelola sumberdaya dan kebijakan. Situasi ini memaksa UNG berhadapan dengan lingkungan yang sangat kompetitif, terutama di tingkat nasional maupun tingkat internasional. UNG dengan status perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Gorontalo dan mulai diperhitungkan di Kawasan Timur Indonesia melalui prestasi-prestasi akademik, tata-kelola organisasi dan aplikasi teknologi informasinya, tetap membutuhkan sikap bersama, visi jangka panjang dan budaya organisasi sebagai bentuk respons strategis UNG dalam mengarungi perubahan itu.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Gorontalo 2015-2019 merupakan rencana strategis sebagai implementasi dari visi UNG 2035, sekaligus juga menjadi *guidance* untuk pengembangan kampus berdasarkan potensi, peluang, harapan termasuk tantangan dalam pengembangan universitas. Dokumen Renstra Universitas Negeri Gorontalo adalah sekaligus sebagai upaya untuk memperoleh gambaran dari suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 10 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada, juga beberapa kencenderungan strategis yang mungkin berpengaruh ke masa depan.

Dalam pengembangan Universitas Negeri Gorontalo ke depan, makin dirasakan perlunya manajemen kampus berbasis ICT untuk mencapai kemandirian dalam tata kelola universitas dan perbaikan mutu akademik. Selain itu, penataan dan penguatan mutu akademik, pelayanan kemahasiswaan dan penyediaan infrastruktur adalah prioritas UNG, dengan tidak mengabaikan sistem manajemen secara menyeluruh di tingkat universitas maupun di lingkungan unit kerja yang ada. Dengan modal itulah, daya saing dan prestasi UNG ditampilkan dan dipertaruhkan di tingkat nasional dan global.

Dalam jangka panjang, VISI UNG 2035 sebagai "*Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara*" membutuhkan periode-periode pengembangan. Dalam rangka inilah sehingga setiap tahapan (5-10 tahun) dirumuskan beberapa pilar pengembangan. Pada periode 2015-2019 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visi jangka panjangnya yaitu: *Quality Assurance*, *Soft Skill & Entrepreneurship, Partnership & Innovation* dan *Environment for Green Campus*. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, pengembangan *skills* kemahasiswaan, inovasi dalam bidang kerjasama dan pengembangan. Dalam periode ini juga, dirumuskan kebijakan "Pilar-Pilar Akselerasi" guna menopang pencapaian sasaran strategis 2015-2019.

Mengapa Akselerasi sebagai pilihan? Karena UNG hendak mengukuhkan jati dirinya di era yang makin kompetitif. Kesadaran waktu yang normal dan manajemen akademik yang reguler hanya akan memperlambat pencapaian UNG. Sejak 2015, *civitas akademica* UNG menentukan momentum untuk melakukan percepatan (akselerasi). Energi kolektif UNG di semua lini bergerak dengan kesadaran penuh bahwa *ruh sejarah* universitas ini adalah perubahan. Warga UNG berkeyakinan pada kekuatan perbaikan dan potensi keunggulan yang dimilikinya sejauh ini.

II. CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2015-2019

2.1. Trend Capaian Kinerja UNG

Sebagai perguruan tinggi yang terus tumbuh dan berkembang, Universitas Negeri Gorontalo makin dipercaya oleh masyarakat di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya. Hal ini tercermin dari semakin meningkatnya animo mahasiswa baru yang mendaftar di Universitas Negeri Gorontalo. Data perkembangan jumlah mahasiswa baru kurun waktu Lima tahun terakhir seperti tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.1

Jumlah Mahasiswa baru Universitas Negeri Gorontalo 2010-2014

Jalur Seleksi Mahasiswa	TAHUN AKADEMIK				
	2010 / 2011	2011 / 2012	2012 / 2013	2013 / 2014	2014 / 2015
MANDIRI	3.105	2.130	1.343	1.295	1.333
SNMPTN	2.471	410	573	923	1.240
SBMPTN	-	2.519	2.602	2.487	1.749
JUMLAH	**5.576**	**5.059**	**4.518**	**4.705**	**4.322**

Selanjutnya Untuk mengukur perkembangan capaian Universitas Negeri Gorontalo kurun waktu Lima tahun terakhir, maka dapat dijelaskan melalui capaian kinerja, yang meliputi: (1) Kinerja Pelayanan akademik, yang terdiri dari: (a) Kinerja Pendidikan dan Pengajaran, (b) kinerja Penelitian, dan (c) Kinerja Pengabdian Masyarakat. Data capaian kinerja ini merupakan data sampai dengan tahun 2014.

2.1.1. Kinerja Pelayanan Akademik

Kinerja pelayanan akademik adalah perwujudan dari pelaksanaan tri dharma perguruan tingggi. Dengan demikian, pelayanan akademik menjadi salah satu indikator untuk menilai capaian kinerja Universitas Negeri Gorontalo. Kinerja pelayanan akademik dijelaskan di bawah ini.

a. Kinerja Pendidikan dan pengajaran

Kinerja pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari jumlah lulusan/alumni. Dari tahun ke tahun, jumlah lulusan/alumni terus mengalami peningkatan. Hal ini karena dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah jumlah input berupa mahasiswa baru yang meningkat setiap tahunnya, baik Diploma (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2). Untuk tahun 2014, Universitas Negeri Gorontalo mulai menghasilkan alumni/lulusan bidang profesi. Selengkapnya data Lulusan/alumni Universitas Negeri Gorontalo ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 2.2

Jumlah Lulusan/alumni Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010 - 2014

NO	LULUSAN	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Diploma	1.289	712	485	339	128
2	Profesi	-	-	-	-	66
3	S1	1.614	1.801	2.565	2.838	2.529
4	S2	86	89	111	103	80
JUMLAH		**2.989**	**2.602**	**3.161**	**3.280**	**2.803**

Berkaitan dengan meningkatnya jumlah lulusan, indikator lain untuk menilai kinerja bidang akademik Universitas Negeri Gorontalo adalah lama studi. Lama studi mahasiswa tingkat sarjana, sejak tahun 2010 sudah mencapai 4 tahun sampai dengan 3,5 tahun. Ini menunjukkan komitmen untuk memberi kepuasan kepada mahasiswa sebagai stakeholder makin menjadi perhatian utama.

b. Kinerja Penelitian

Rentang waktu 2010-2014 jumlah dosen yang melakukan penelitian semakin bertambah. Jumlah tersebut bervariasi, baik penelitian yang didanai melalui hibah Dikti, PNBP, Penelitian kerjasama dan penelitian mandiri. Penelitian yang didanai melalui hibah Dikti berjumlah 192 judul, PNBP berjumlah 384 judul, Penelitian kerjasama 44 judul, dan penelitian Mandiri 43 judul. Disamping penelitian-penelitian tersebut, juga penelitian kerjasama luar negeri telah dilakukan, seperti: penelitian UNG

dengan EHIME University. Meningkatnya jumlah judul penelitian tersebut berimplikasi pada adanya tulisan dosen yang masuk pada jurnal, buku, karya seni serta karya sastra pada level nasional maupun internasional.

Jurnal Nasional terakreditasi Dikti berjumlah 38 buah, jurnal terakreditasi internasional berjumlah 22 buah, penulisan Buku tingkat nasional berjumlah 83 buah, karya seni tingkat nasional berjumlah 14 buah, karya seni tingkat internasional berjumlah 2 buah, dan karya sastra tingkat nasional berjumlah 4 buah. Untuk karya yang memperoleh Paten berjumlah 2 buah dan HKI berjumlah 1 buah. Untuk mensuport agar hasil penelitian masuk pada jurnal terakreditasi (nasional maupun internasional), maka UNG memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memasukkan tulisannya dengan dana yang memadai.

Secara umum, penelitian dosen yang dibiayai oleh dana perguruan tinggi masih lebih tinggi dibanding penelitian yang dibiayai secara mandiri, Pemda maupun oleh kementerian terkait. Hal ini menunjukkan bahwa ruang otonomi/kemandirian yang dimiliki oleh Universitas Negeri Gorontalo dalam pembiayaan penelitian semakin tinggi. Sumber pembiayaan penelitian dosen UNG selama Lima tahun terakhir, ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 2.3.

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen sejak tahun 2010-2014

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	Jumlah Judul Penelitian				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Mandiri	9	13	1	13	7
2	PNBP	24	107	63	67	123
3	Dikti	7	10	28	58	89
4	Pemda, Dll	-	11	21	11	-
JUMLAH		**40**	**141**	**103**	**139**	**219**

Data pada Tabel 2.3 di atas menunjukkan bahwa selama selang waktu 5 tahun terakhir, 10,4% dosen peneliti UNG melakukan penelitian mandiri,

54,6% penelitian dibiayai oleh dana BLU PNBP UNG, 23,8% dibiayai oleh DITLITABMAS DIKTI, 11% dibiayai oleh kementerian lain dan mitra kerjasama serta 0,8% biaya bersumber dari kerjasama luar negeri. Dana penelitian yang bersumber dari institusi luar negeri pada Tahun 2013/2014 adalah dana kerjasama penelitian antara UNG dengan EHIME University, Jepang, dimana sumber pendanaanya adalah sharing dana UNG dengan dana EHIME University.

Sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian UNG adalah dana penelitian melalui dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA LITABMAS, dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA UNG, dana penelitian yang bersumber dari dana PNBP UNG. Pendanaan penelitian dari dana APBN diperoleh melalui mekanisme kompetitif baik kompetitif nasional maupun Hibah Desentralisasi. Sumber pendanaan lainnya dari DIKTI adalah *research grant* IMHERE dan *Islamic Development Bank* (IDB).

Sumber pendanaan lainnya berasal dari Pemerintah Daerah baik Pemerintah Provinsi yang dialokasikan melalui Badan Lingkungan Hidup dan Riset Daerah (BLHRD) Provinsi Gorontalo, maupun pemerintah kabupaten/kota se Provinsi Gorontalo. Perkembangan pendanaan penelitian dari berbagai sumber ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4.
Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian
Selang Tahun 2010 – 2014 (dalam Rupiah)

No	SUMBER DANA	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Dana Penelitian PNBP	146.000.000	966.500.000	1.231.500.000	432.501.000	3.040.000.000
2	Dana Kerja Sama	2.005.000.000	1.783.260.000	3.694.425.000	1.433.152.500	675.792.000
3	Dana APBN	585.000.000	636.500.000	1.440.750.000	3.320.664.000	952.500.000

Sumber: Lembaga Penelitian, 2014.

Sumber dana penelitian yang bersumber dari dana BLU PNBP mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi pada Tahun 2013 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena menurunnya penerimaan PNBP UNG akibat diterapkannya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dana penelitian yang bersumber dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA DITLITABMAS maupun dalam DIPA UNG mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya proposal penelitian yang lolos baik dalam hibah desentralisasi maupun dalam hibah kompetitif nasional.

Sumber dana penelitian kerjasama berasal dari kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, pihak swasta dan kementrian lain di luar Kemendikbud. Penelitian kerjasama telah diatur dalam Panduan Penelitian 2014 oleh Lembaga Penelitian UNG.

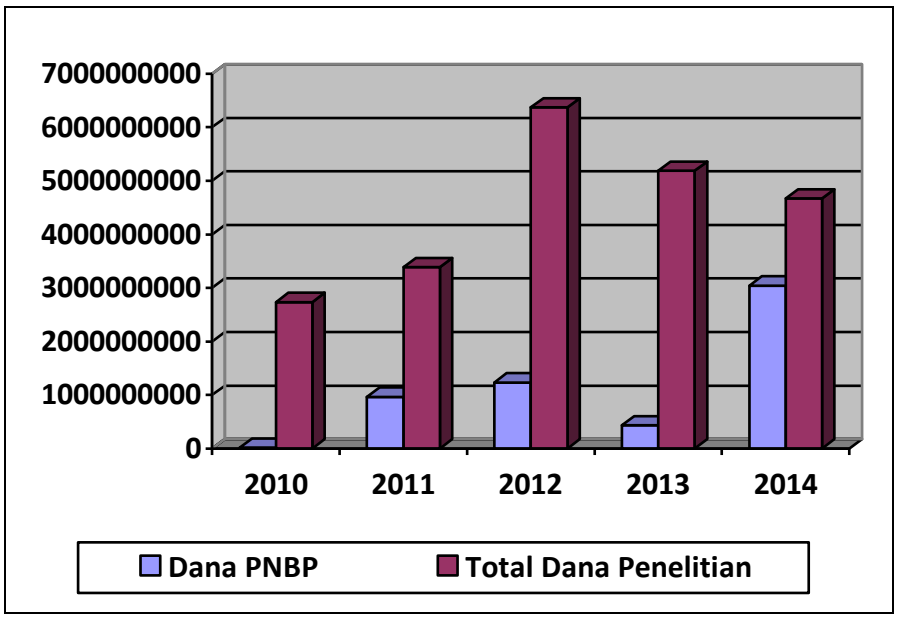

Gambar 2.1 Trend Pengalokasian Dana PNBP Untuk Penelitian

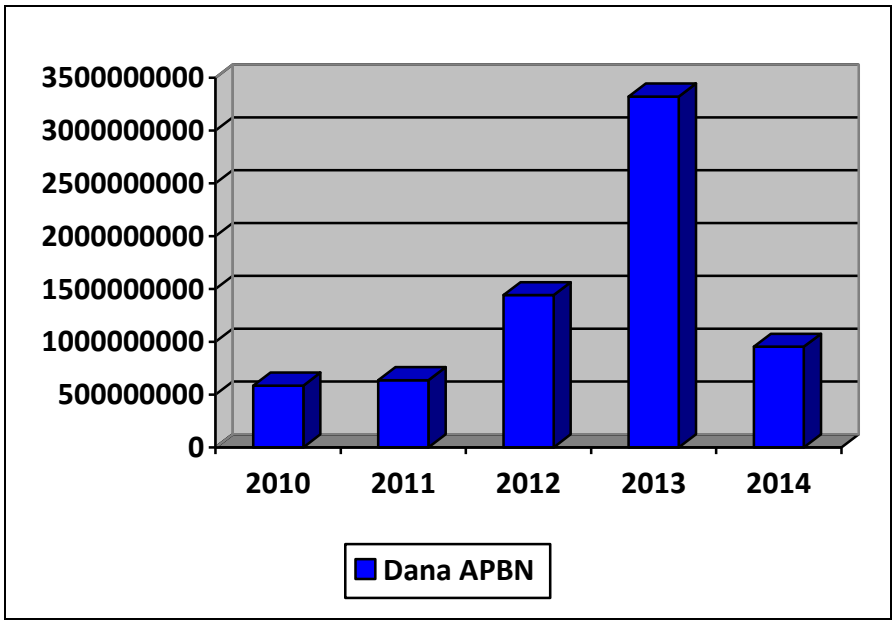

Gambar 2.2. Trend Alokasi Dana Penelitian Bersumber dari DP2M Dikti

Lembaga penelitian UNG terus menggali pendanaan secara kreatif melalui pemberdayaan pusat-pusat studi dan potensi yang dimiliki oleh UNG sehingga rasio pendanaan yang non rutin terus meningkat.

Pada selang waktu 2010-2014 Lembaga Penelitian mengalami peningkatan status dalam penilaian kinerja penelitian oleh DIT-LITABMAS yaitu dari Cluster Binaan menjadi Cluster Utama (bintang dua emas) berdasarkan SK Dirjen DIKTI Nomor 21/DIKTI/Kep/2014 tentang Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Periode 2010-2012. Dengan status Utama tersebut, maka pengelolaan dana penelitian akan mengacu pada Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Selain dalam penelitian, publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan buku, pemikiran-pemikiran dosen Universitas Negeri Gorontalo juga dapat dilihat dari indeks sitasi internasional pada kurun waktu 2011 s.d. 2013. Dari Penelusuran menunjukkan bahwa dosen UNG lebih banyak melakukan sitasi artikel ilmiah pada Google Scholar. Artikel Ilmiah dalam indeks sitasi internasional seperti tampak dalam gambar berikut ini.

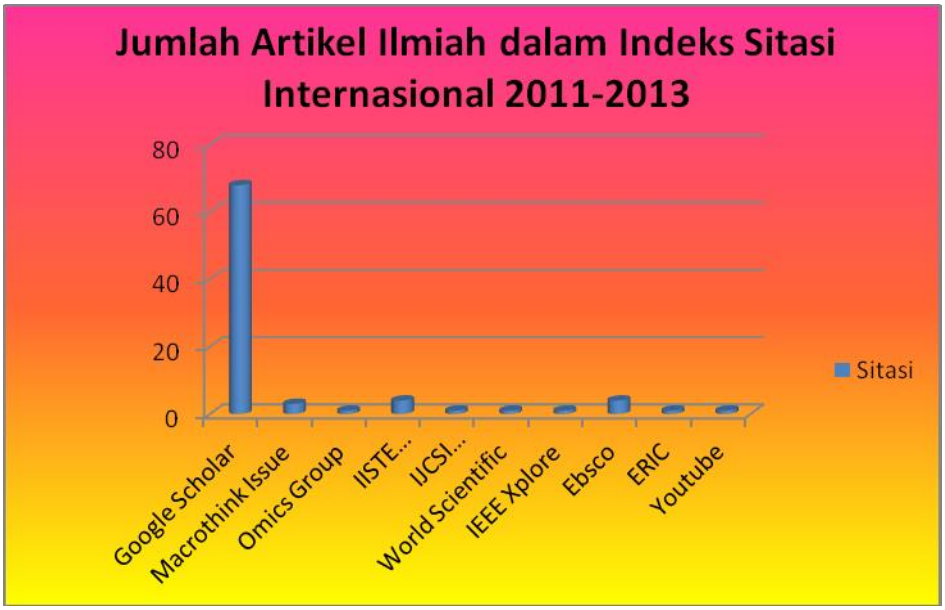

Gambar 2.3 Jumlah Artikel Ilmiah dalam Indeks Sitasi Internasional 2011-2013

Dari hasil penelusuran diperoleh bahwa jumlah artikel yang tersitasi internasional berjumlah 85 artikel. Jumlah artikel yang tersitasi pada Google Scholar berjumlah 68 artikel atau 80% dari total artikel, tersitasi pada Macrothink Issue berjumlah 3 artikel atau 3,5%, tersitas pada Omics Group berjumlah 1 artikel atau 1,17%, tersitasi pada *IISTE (International Knowledge Sharing Platform)* berjumlah 4 artikel atau 4,7%. Artikel yang tersitasi pada IJCSI (International Journal of Computer Science Issues) berjumlah 1 artikel (1,17%), World Scientific berjumlah 1 artikel (1,17%), IEEE Xplore berjumlah 1 artikel (1,17%), EBSCO berjumlah 4 artikel atau 4,7%, ERIC berjumlah 1 artikel dan Youtube berjumlah 1 artikel.

Meningkatnya skim biaya penelitian, mulai dari mandiri dan institusi lain, memiliki pengaruh yang besar terhadap publikasi ilmiah dosen/peneliti pada jurnal-jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Data publikasi ilmiah dosen selama tahun 2010 s.d. 2014 seperti tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.5 Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Tahun 2010 - 2014
Universitas Negeri Gorontalo

NO	JENIS KARYA	JUMLAH JUDUL				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jurnal Ilmiah Terakreditasi Dikti	4	11	13	22	3
2	Jurnal Ilmiah Internasional	0	2	12	17	14
3	Buku Tingkat Nasional	0	22	24	8	37
4	Karya Seni Tingkat Nasional	0	6	5	14	0
5	Karya Seni Tingkat Internasional	0	1	0	1	0
6	Karya Sastra Tingkat Nasional	0	1	0	3	0

Data di atas menunjukkan bahwa luaran penelitian dalam selang waktu 5 (lima) tahun terakhir berupa Jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berjumlah 53 buah artikel, jurnal internasional berjumlah 45 artikel, luaran berupa buku tingkat nasional ber ISBN berjumlah 91 buku, karya seni tingkat Internasional dan nasional berjumlah 27 karya, dan karya sastra tingkat nasional berjumlah 4 buah. Dengan demikian bahwa luaran penelitian di Universitas Negeri Gorontalo masih terkonsentrasi pada buku. Hal ini dipicu oleh Pencanangan tahun 2014 sebagai Tahun Buku oleh Rektor UNG.

C. Kinerja Pengabdian Pada Masyarakat

Sebagai bagian dari Tri Dharma, kinerja pengabdian pada masyarakat dari tahun ke tahun terus ditingkatkan. Pengabdian masyarakat tersebut meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penanggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, Kuliah Kerja Sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

III. ANALISIS LINGKUNGAN

3.1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Untuk keperluan analisis SWOT diidentifikasi faktor internal yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Universitas Negeri Gorontalo.

1. Kekuatan

a. Penetapan status UNG menjadi PT yang melaksanakan Program Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) tahun 2009.
b. Trend pendapatan dan beban operasional UNG dalam kurun waktu 3-5 tahun terakhir terjadi peningkatan (APBN dan PNBP).
c. Pembiayaan studi di UNG jauh lebih rendah dibandingkan perguruan tinggi lain ditunjukkan dengan meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat umum untuk masuk ke UNG.
d. Terdapat program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tapi kurang mampu seperti beasiswa bidik misi.
e. Tersedianya kesempatan untuk menyaluran minat dan bakat mahasiswa melalui Pusat Kegiatan Kemahasiswaan.
f. Sasaran dan kebijakan organisasi dapat diukur dan dikomunikasikan dengan baik disetiap level (rektorat/fakultas/jurusan/prodi)
g. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan baik dan bersinergi dengan pemerintah maupun swasta.
h. Keberadaan program unggulan UNG dalam 3-5 tahun dengan dikembangkannya program kekhususan dari setiap fakultas.
i. Trend biaya overhead/unit cost selama 3-5 tahun terakhir terus meningkat
j. Jumlah dosen berkualifikasi S3 sebesar 167 orang atau 25,19 persen, S2 sebesar 496 orang atau 74,91 persen.

k. Peningkatan profesional dosen dilaksanakan secara kontinu melalui pelatihan (Pekerti dan AA)
l. Diklat pegawai berkelanjutan dalam rangka meningkatkan layanan akademik dan administrasi.
m. Kualitas pelayanan kepada mahasiswa dengan ditunjang dengan sarana dan prasarana IT.
n. Kemampuan lulusan UNG untuk bersaing dalam kompetisi dunia kerja.
o. Live skill lulusan UNG lebih baik dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lain khususnya di Gorontalo
p. Kesesuaian implementasi pembelajaran/pengajaran dengan kurikulum yang disusun.
q. Komitmen pimpinan UNG dalam meningkatkan layanan akademik dan non akademik.
r. Persentase gaji pegawai (PNS /Honorer) per bulan terus meningkat dibandingkan dengan UMR setempat dan telah menerapkan remunerasi.
s. Keadaan Infrastruktur UNG memadai dan dalam kondisi baik.

2. Kelemahan

a. Kesesuaian jumlah dosen dengan kebutuhan (rasio dosen/mahasiswa) masih tinggi.
b. Kesesuaian jumlah karyawan dengan kebutuhan masih jauh dari ratio yang ada.
c. Kecenderungan tingkat surplus/defisit selama 3-5 tahun terakhir masih rendah.
d. Kesesuaian job deskripsi dengan job analisis dan diikuti dalam pelaksanaan sehari-hari masih jauh dari harapan.
e. Kenyamanan lingkungan kampus bagi kondisi belajar mahasiswa masih kurang kondusif.
f. Keberadaan rencana jangka panjang UNG (termasuk Visi dan Misi) yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan terkadang belum sinkron.
g. Sinkronisasi pengabdian masyarakat dengan visi misi UNG
h. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi UNG.

i. Kesesuaian jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan.
j. Rendahnya karya ilmiah Dosen/Mahasiswa yang berskala Internasional.

3. Peluang

a. Jumlah Alumni yang sudah melebihi 30.000 dan tersebar di hampir semua sektor.
b. Program unggulan pembangunan baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo dimana salah satu pilarnya adalah peningkatan SDM.
c. Undang-undang guru dan dosen yang mengharuskan guru minimal berpendidikan S1.
d. Calon mahasiswa UNG lebih banyak berasal dari luar wilayah Gorontalo
e. Kesadaran pendidikan akan semakin tinggi seiring dengan perkembangan IPTEK.
f. Pertumbuhan penduduk semakin meningkat.
g. Living cost di Gorontalo relatif murah dibandingkan dengan kota lain yang ada wilayah regional terdekat.
h. Kecenderungan masyarakat pada terwujudnya masyarakat madani.
i. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang semakin meningkat.
j. Keamanan dan kenyamanan di Gorontalo terjamin.
k. Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pengembangan SIM dan komunikasi melalui internet.
l. Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung e-learning.
m. Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung Sistem Informasi Perpustakaan.
n. Perkembangan teknologi yang dapat mendukung riset.
o. Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi.

p. UU Sisdiknas kondusif untuk pengembangan perguruan tinggi
q. Kebijakan pemerintah dalam peningkatan APK perguruan tinggi
r. Kecenderungan masyarakat memilih Perguruan Tinggi Negeri yang mapan
s. Kebijakan pemerintah dalam pemberian beasiswa bagi dosen yang melanjutkan studi

4. Ancaman

a. Tingkat inflasi fluktuatif
b. Stabilitas nilai tukar rupiah
c. Dengan adanya otonomi daerah, ada kecenderungan semakin meningkatnya perguruan tinggi di daerah
d. Banyaknya perguruan tinggi yang lebih unggul terutama diwilayah terdekat
e. Problem sosial semakin kompleks dan kearah multidimensional sehingga perlu pendekatan yang multidimensional
f. Tradisi analitik, inovatif dan kreatif belum mentradisi di UNG
g. Pengangguran yang terjadi sering dialamatkan pada kegagalan pendidikan di Perguruan Tinggi
h. Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh akreditasi prodi dan institusi
i. Pengangguran yang terjadi pada sebagian lulusan perguruan tinggi
j. Organisasi/Instansi memerlukan ketrampilan yang tidak sesuai dengan kurikulum
k. Tuntutan transparansi yang lebih kuat
l. Adanya kecenderungan tuntutan partisipasi masyarakat yang semakin aktif
m. Masalah-masalah sosial menuntut penanganan yang cepat, arif dan sesuai dengan budaya lokal
n. Kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah sebagian besar berasal dari sektor primer
o. Amanat UU tentang guru dan dosen belum sepenuhnya terealisasi

3.2. Posisi dan Strategi Organisasi

Dari uraian analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan peluang sebaik-baiknya melalui kekuatan yang dimiliki UNG.

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal dan mendukung strategi agresif. Artinya UNG memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian UNG mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga UNG dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Strategi utama yang dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang adalah:

1. Penguatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen administrasi akademik dan keuangan.
2. Penguatan atmosfer akademik melalui pengembangan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik.
3. Penguatan kelembagaan softskill untuk menciptakan civitas yang berkarakter dan berbudaya.
4. Penataan lingkungan kampus fisik dan non fisik dalam menunjang kultur akademik.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan kemitraan dengan pemerintah, Perguruan Tinggi, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri.
6. Mengembangkan usaha universitas yang akuntabel, efektif dan efisien.
7. Penguatan tatapamong dan tatakelola kelembagaan.

Ketujuh strategi utama di atas akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi UNG yakni: Mewujudkan reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat.

3.3. Asumsi-Asumsi

Pengembangan Rencana Strategis UNG 2015-2019 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut :

1. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa.
2. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
3. Citra universitas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas riset, produk unggulan universitas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal
4. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja riset, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh stakeholder universitas
6. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman.
7. Persaingan dan kimitraan akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

IV. ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG UNG 2035

Visi jangka panjang UNG 2035 adalah leading university dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di Kawasan Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan arah UNG dalam jangka panjang adalah menjadi perguruan tinggi terdepan dalam pengembangan budaya dan inovasi sebagai upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Visi ini juga menunjukkan pandangan UNG untuk menyatu dalam masyarakat karena melalui visi ini UNG mengaktualisasikan diri dalam pengembangan budaya, bukan saja untuk civitas dan lulusannya tetapi juga bagi masyarakat. *Leading university* mengandung makna bahwa UNG menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, olah raga dan moral berdasarkan tata nilai budaya.

Kampus adalah bagian penting dalam mewujudkan cita-cita UNG ke depan. Untuk menjalankan misi mewujudkan visinya menuju situasi di atas, UNG memerlukan kampus yang sesuai sasaran, yaitu sebuah kampus yang kompetitif, yang tiap bagian dari lingkungannya dapat dirasakan sebagai sebuah kampus bermutu dan modern.

Untuk mendukung realisasi cita-cita Visi UNG 2035, UNG perlu mewujudkan kampus yang mempunyai kemampuan aktif 'membangun karakter' bagi siapapun yang ada di dalamnya. Kampus yang dapat menjadi 'arena belajar dan berkarya' yang mampu mengajarkan kepada setiap insan yang ada didalamnya tentang nilai-nilai kampus yang dicita-citakan oleh visi UNG, yaitu terdepan dalam pengembangan iptek, seni, olah raga dan moral berlandaskan budaya .

Untuk mewujudkan cita-cita di atas, UNG menetapkan tiga arah strategis pengembangan jangka panjang UNG yang menjadi fokus

perhatian yaitu : **peran institusi** dinyatakan dalam visi dan misi universitas yang berhubungan dengan membangun berbagai keunggulan untuk mewujudkan daya saing yang komprehensif, **infrastruktur** mencakup jaringan kerjasama internal dan eksternal dalam berbagai bentuk kultur, tradisi dan kekuatan UNG ke depan untuk menjalankan misi dan mewujudkan visinya, dan **pengembangan institusi** yang berhubungan dengan mewujudkan keunggulan UNG dalam organisasi, manajemen, dan pengembangan sumberdaya dan komunitas di dalam kelembagaan universitas. Sedangkan arah pengembangan UNG diwujudkan dalam lingkup kewajiban dasar perguruan tinggi di Indonesia, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus dalam riset, selain dalam teknologi dan seni, UNG menetapkan komitmennya pada tanggung jawab melaksanakan riset pada ilmu-ilmu kependidikan serta ilmu non kependidikan sesuai kebutuhan pengguna yang bercirikan budaya dan potensi regional.

Untuk mendukung realisasi cita-cita Visi UNG 2035, ditetapkan rencana pengembangan UNG untuk setiap periode 5 tahunan dengan tahapan tema sebagai berikut: (i) periode 2010-2015 merupakan era Penguatan SDM untuk untuk menjadi Universitas terdepan; (ii) periode 2015-2020 sebagai era Pengokohan Daya saing UNG menuju universitas terdepan; (iii) periode 2020-2025 sebagai era untuk mewujudkan UNG sebagai Perguruan Tinggi terdepan di Kawasan Timur Indonesia; dan (iv) periode 2025-2030 sebagai era yang menjadikan UNG sebagai Perguruan Tinggi terdepan di Indonesia; (v) periode 2030-2035 sebagai era yang menjadikan UNG sebagai salah satu kampus terdepan di Asia Tenggara. Mengacu pada Rencana Pengembangan UNG 2010-2035, ditetapkan objektif pengembangan UNG untuk setiap periode lima tahun dengan memperhatikan pada VISI 2035.

Visi UNG 2035

***"Leading University* dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Daerah di Kawasan Asia Tenggara"**

4.1. Objektif 2010 - 2015

Dalam menjalankan misi dan mewujudkan visinya, kondisi UNG pada akhir tahun 2015 telah memiliki sumberdaya manusia yang handal sehingga memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Indikator dari hal ini dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan dan profesi dosen seperti: persentase dosen berpendidikan S2 dan S3, jumlah Guru Besar, jumlah dosen yang tersertifikasi. Indikator lainnya adalah keberadaan tenaga kependidikan memiliki kemampuan profesional di bidang pengelolaan administrasi akademik dan keuangan. Untuk menunjang kehandalan SDM ini, akhir tahun 2015 UNG telah memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel sebagai konsekuen penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

4.2. Objektif 2015 - 2020

Pada akhir 2020, UNG diharapkan mampu mengokohkan diri sebagai institusi yang memiliki daya saing. Daya saing dimaksud ditopang oleh kualitas sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan maupun non akademik, yang telah dipersiapkan dalam jangka waktu sepuluh tahun. Pengokohan daya saing bermakna bahwa ada penegasan secara bersistem untuk mengembangkan bidang garapan dan kepakaran kompetensi keilmuan dan teknologi; untuk menggali dan mengkaji secara mendasar pemgembangan dan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal untuk kepentingan bangsa.

Sejalan dengan visi menjadikan UNG sebagai universitas terdepan, maka penguatan kapasitas SDM menjadi syarat utamanya; terutama program yang fokus menyiapkan peneliti dan tema penelitian yang dapat menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat di masa depan. Dalam rangka mewujudkan kondisi dimaksud, revitalisasi sarana dan prasarana menjadi kampus yang modern; merupakan kunci inspirasi dan motivasi utama pada era ini. Tercapainya kondisi ini sangat tergantung pada keberhasilan UNG dalam membangun dan mengelola sistem manajemen

potensi UNG secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga menuntut komitmen bersama dari semua unsur UNG.

Tahap pengembangan UNG 2015-2020 pula ditandai oleh terbangunnya atmosfer akademik yang ditandai oleh semakin banyak tumbuhnya pusat-pusat unggulan dalam pendidikan yang nanti ke depan diakui secara regional dan nasional, baik yang dibangun UNG maupun dengan lembaga mitra. Sebagai perguruan tinggi yang mempunyai visi universitas terdepan, kultur akademik akan sangat penting dan strategis dalam peningkatan mutu di bidang tri dharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis yang lain dari arah pengembangan UNG 2015-2020 adalah makin baiknya kualitas pelayanan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan akademik dan non akademik. Sasaran lain pada tahap ini adalah terwujudnya jaringan kerjasama untuk pelaksanaan berbagai program riset maupun pendidikan yang mendukung terwujudnya UNG sebagai universitas terdepan. Jaringan yang dimaksud adalah yang melibatkan UNG dalam berbagai peran dan tanggung jawab terutama secara nasional bahkan internasional. Indikator lainnya, dari jaringan kerjasama UNG adalah diperolehnya dana pendidikan maupun penelitian dari sumber non-mahasiswa, misalkan dari industri, dari lembaga riset nasional, maupun dana-dana kompetisi.

4.3. Objektif 2020 - 2025

Tahapan pengembangan ini adalah mempreskripsikan kondisi UNG pada akhir 2025 sebagai salah satu universitas terdepan di Kawasan Timur Indonesia, terutama di bidang inovasi riset (dasar maupun terapan). Pusat-pusat studi unggulan di bidang pendidikan dan non kependidikan dibentuk dan dikembangkan sebagai penghela utama inovasi penelitian, yang diwujudkan melalui kerjasama dengan berbagai pusat studi unggulan nasional dan internasional.

Di samping itu, untuk menunjang pusat studi unggulan juga dikembangkan penguatan disain kurikulum kualifikasi kompetensi yang dinamis dan berbasis kompetensi studi unggulan. Upaya strategis ini, dilakukan melalui penguatan kerjasama (baik nasional maupun internasional). Penguatan kerjasama yang didukung penuh oleh kemampuan dan potensi regional UNG; akan dapat terjadi tranformasi budaya riset yang lebih berkualitas. Budaya riset yang inovatif dan produktif ini menjadi salah satu preskripsi kondisi yang diharapkan dapat mewujudkan UNG menajdi universitas yang unggul di Kawasan Timur Indonesia di akhir tahun 2025.

4.4. Objektif 2025 - 2030

Pada akhir tahun 2030 UNG menjadi universitas terdepan di Indonesia. Sebagai universitas yang berdaya saing, kondisi yang diharapkan adalah kultur dan tradisi akademik masyarakat UNG diakui oleh komunitas nasional sebagai perguruan tinggi terdepan, baik dalam pendidikan maupun riset. Interaksi akademik dengan berbagai perguruan tinggi nasional maupun internasional menjadi ciri kehidupan akademik di UNG, yang mampu menarik kehadiran lebih banyak lagi komunitas akademik yang berkualitas di kampus UNG. Salah satu indikator dari kondisi akhir dari periode ini adalah penguatan inovasi Riset dan Pengembangan UNG melalui optimalisasi potensi regional sehingga ciri khas yang membedakan dengan dengan perguruan tinggi lainnya.

4.5. Objektif 2030 - 2035

Sebagai kelanjutan tahapan pengembangan sebelumnya, kondisi UNG pada akhir 2035 adalah menjadi salah satu universitas terdepan di Asia Tenggara. Untuk meraih visi pengokohan keunggulan UNG terus dilakukan dengan melakukan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dimana budaya intelektualitas, budaya moralitas dan budaya perbaikan kualitas, serta *networking* merupakan ciri khas tiap pelaksanaannya. Kondisi ini sebagai penciri keunggulan UNG sehingga menjadi salah satu universitas terdepan dan

mampu berkompetisi secara nasional maupun internasional khususnya di kawasan Asia Tenggara.

V. KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2015-2019

5.1. Visi

Rentang sejarah Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak berdiri tahun 1963 menunjukkan perkembangan yang pesat saat berubah status menjadi universitas. Capaian kinerja lima tahun terakhir, telah membawa UNG ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang lebih mapan, program dan layanan akademik yang lebih bermutu. Sejak status UNG menjadi Badan Layanan tahun 2009 merupakan stimulan yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel serta perencanaan yang memiliki relevansi dengan instansi vertikal di atasnya. Dengan memperhatikan visi Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dan visi jangka panjang UNG, maka visi strategis UNG 2015-2019 adalah: ***"Mewujudkan reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat".*** Penjelasan visi ini sebagai berikut:

1) Reputasi merupakan hal terpenting bagi penyelenggara pendidikan. Reputasi baik berimplikasi terhadap lulusan yang baik pula. Reputasi UNG mengandung arti bahwa tujuan dari lembaga ini adalah menyandang nama baik yang disematkan oleh masyarakat, pemerintah dan mitra karena capaian prestasi dan kinerja di bidang akademik dan non akademik.
2) Daya saing menunjukkan kapasitas UNG untuk menghadapi tantangan persaingan masa kini dan masa depan. Daya saing juga menunjukkan posisi relatif UNG terhadap para pesaing yang lain. Daya saing yang ingin diwujudkan UNG adalah pada kreativitas, kecerdasan, keterampilan dan karakter civitas sehingga dapat menjadi universitas yang terdepan di Kawasan Asia Tenggara dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional. Untuk menjadi universitas yang berdaya saing maka kebijakan, strategi, progran dan kegiatan universitas dalam 5 tahun ke depan

mengacu pada 4 pilar utama yaitu: *Quality Assurance, Soft Skill & Entrepreneurship, Environment* for Grren Campus dan *Partnership & Innovation*.

3) Bermartabat menunjukkan bahwa civitas UNG adalah civitas yang memiliki integritas tinggi, ahlak dan moral yang tinggi, mampu melihat permasalahan dengan rasio dan hati nurani serta dapat dapat membedakan yang benar dan yang salah. Indikator pencapaian civitas UNG bermartabat adalah religius, konstitusional dan intelektual. Masyarakat kampus yang religius adalah masyarakat dengan ketersediaan fasilitas peningkatan pemahaman keagamaan yang mudah diakses. Civitas yang religius selain mengenal agama secara teori juga memperhatikan penegakan nilai-nilainya secara utuh mulai dari personal, institusi, sarana, budaya, dan aturan main yang berlaku. Dalam mewujudkan kampus bermartabat institusi juga menjadi perhatian UNG, pola pendekatan yang jujur dan dialogis adalah prasyarat mencapai derajat kredibilitas publik terhadap institusi UNG. Dari aspek konstitusional kampus bermartabat merupakan wujud masyarakat yang memiliki aturan yang lengkap dan mentaatinya dengan pemahaman. Sedangkan indikator intelektual menunjukkan bahwa mewujudkan UNG bermartabat masyarakat kampus yang mencintai 'ilmu dan cinta peradaban dimana warganya selalu meningkatkan kredibilitas profesional (*core competence*, *management*, *and strategic thinking*), kredibilitas moral (komitmen nilai), dan kredibilitas sosial (*human relation*).

5.2. Misi

Dalam mewujudkan visi di atas dirumuskan misi UNG sebagai berikut:

1. Menguatkan dan memberdayakan keunggulan UNG sehingga menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berbudaya.
2. Menyelaraskan kapasitas sumberdaya manusia UNG dengan tuntutan otonomi kampus, layanan masyarakat, perubahan sosial, dan perkembangan global melalui keterampilan *hard skills* dan *soft skills*.

3. Pencitraan Universitas Negeri Gorontalo melalui penataan lingkungan untuk menciptakan kampus sebagai pusat ilmu dan inovasi serta pusat pengembangan budaya berbasis IT.
4. Menguatkan daya saing melalui kemitraan dan *networking* untuk peningkatan reputasi UNG di tingkat nasional dan internasional.

Visi UNG 2015 - 2019

"Mewujudkan Reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat"

5.3. Tujuan

1. Merevitalisasi keunggulan Universitas Negeri Gorontalo sehingga menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berbudaya.
2. Menguatkan kapasitas sumberdaya manusia UNG melalui hardskill dan soft skill.
3. Menata lingkungan kampus untuk menunjang budaya akademik
4. Mengembangkan dan mengimplementasikan kemitraan dan networking secara lingkup nasional dan internasional dalam bidang akademik dan non akademik.

5.4. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas ditetapkan sasaran pengembangan UNG 4 (empat) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat;
2. Peningkatan mutu Staf Pengajar dan Tenaga Penunjang Akademik;
3. Terpenuhinya lulusan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana yang cerdas, berkarakter dan berbudaya;
4. Peningkatan kualitas penelitian sehingga dapat diimplementasikan untuk kebutuhan pemerintah dan masyarakat;

5. Peningkatan mutu dan sinergitas pengabdian pada masyarakat dan sektor industri;
6. Peningkatan mutu dan layanan perpustakaan melalui e-library;
7. Peningkatan mutu layanan administrasi akademik melalui sistem manajemen program studi yang berbasis IT (simprodi);
8. Peningkatan mutu pembelajaran melalui IT;
9. Peningkatan mutu sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IT;
10. Peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset;
11. Peningkatan relevansi, kompetensi dan kinerja indiividu serta kinerja institusional;
12. Peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya untuk menunjang pendanaan UNG;
13. Peningkatan profesionalisme dosen, staf penunjang akademik dan mahasiswa;
14. Penguatan karakter civitas UNG melalui kegiatan kurikuler dan kookuler;
15. Menumbuhkan jiwa entrepreneur mahasiswa;
16. Peningkatan kretaivitas dan prestasi mahasiswa UNG di bidang seni, olah raga dan keagamaan;
17. Peningkatan pendanaan dari donor/mitra luar negeri;
18. Penciptaan lingkungan kampus yang asri dan nyaman dalam mendukung kultur akademik;
19. Peningkatan areal hotspot dan banwidth internet;
20. Penataan sarana dan prasarana fisik perkuliahan dan perkantoran;
21. Peningkatan kualitas kemitraan dan networking di bidang akademik dan non akademik;

5.5. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana disebutkan di atas, maka dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Penguatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen administrasi akademik dan keuangan menuju pencapaian peringkat PT unggul.
2. Penguatan atmosfer akademik melalui pengembangan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik untuk menunjang riset, inovasi dan publikasi/paten).
3. Penguatan kelembagaan softskill untuk menciptakan civitas yang berkarakter, berbudaya, berjiwa wirausaha, unggul & berprestasi.
4. Penataan lingkungan kampus fisik dan non fisik dalam menunjang kultur akademik
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan kemitraan dengan pemerintah, Perguruan Tinggi, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri;
6. Mengembangkan usaha universitas yang akuntabel, efektiv dan efisien.
7. Penguatan tatapamong dan tatakelola kelembagaan dan keuangan.

5.6. Kebijakan dan Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan sebagaimana dikemukakan di atas, UNG mengembangkan kebijakan dan program sebagai implementasi dari dalam mencapai cita-cita yang telah ditetapkan. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap sistuasi internal dan eksternal Universitas terkait dengan tantangan nyata (*threats*) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tadi. Kebijakan dan program yang ditetapkan ini sesungguhnya mengarah pada pelaksanaan 4 (empat) pilar yang telah ditetapkan dalam mencapai visi dan misi, sehingga kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lainnya dalam bingkai penciptaan daya saing civitas yang cerdas, terampil dan berkarakter.

5.6.1. Penguatan Sistem Quality Assurance

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar pertama yaitu Quality Assurance yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

1. Pengembangan kultur akademik. Indikatornya adalah:
   a) Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian/ studi dalam bidang keilmuan di setiap prodi;
   b) Terselenggaranya pertemuan mingguan ilmiah di setiap prodi;
   c) Terselenggaranya seminar internasional dan atau nasional setiap fakultas minimal 2 kali setahun;

2. Rekonstruksi kurikulum berbasis outcome. Indikatornya adalah:
   a) Paling sedikit 90 % program studi menerapkan kurikulum berbasis *outcome*;
   b) Paling sedikit 90 % program studi melaksanakan SOP akademik;

3. Pengembangan kompetensi dan kemampuan pedagogik staf pengajar. Indikatornya adalah:
   a) Paling sedikit 90% tenaga pengajar telah mengikuti pelatihan Pekerti dan Applied Approach.
   b) Terdapatnya paling sedikit 2 kali setahun penyelenggaraan pelatihan pedagogic (Pengembangan team teaching kreatif: Fakultas/Jurusan/program studi.

4. Layanan dan penjaminan mutu akademik. Indikatornya adalah
   a) Seluruh prodi terakreditasi BAN-PT minimal B;
   b) Setiap Fakultas dan Pascasarjana memiliki prodi terakreditasi A; (2015 : 2); (2016: 10); (2017: 20); (2018: 30)
   c) Akreditasi Institusi maksmimal tahun ke 3 (2017) terakreditasi A
   d) Paling sedikit 80% mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen;
   e) Paling sedikit 80% dosen merasa puas layanan administrasi akademik;
   f) Paling sedikit 60% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

g) Ruang kuliah 100% memiliki akses internet
h) 100% dosen memanfaatkan layanan adminsitrasi berbasis *on line*.

5. Pengembangan SDM Dosen dan staf penunjang akademik. Indikatornya adalah:
   a) Paling sedikit 35% pendidikan dosen adalah S3
   b) Terlaksananya post doctoral dosen
   c) Paling sedikit pencapaian guru besar setiap tahunnya 10 orang.
   d) Penyesuaian ratio dosen mahasiswa: Eksakta 1 : 25, Sosial: 1 : 30.
   e) Paling sedikit 50% staf penunjang akademik berpendidikan minimal Diploma/S1.
   f) Paling sedikit 60 % pegawai telah mengikuti pelatihan teknis: Laboran, pustakawan dan tenaga kependidikan.

6. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian. Indikatornya adalah:
   a) Paling sedikit 30% dosen beroleh hibah penelitian;
   b) Paling sedikit 80% dosen melakukan penelitian minimal 2 kali setahun (mandiri dan kompetisi)
   c) Paling sedikit 20% dosen mempublikasikan hasil penelitiannya lewat jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks atau tidak terindeks.
   d) Paling sedikit 15% dosen mempublikasikan penelitiannya dalam jurnal internasional terindeks scopus.
   g) Paling sedikit 90% dosen merasa puas terhadap kecukupan sarana penelitian.
   h) Sistem informasi penelitian 100% tersedia.
   i) Persentase dana penelitian dan publikasi tersedia paling sedikit 15% dari total anggaran.

7. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat. Indikatornya adalah:
   a) Paling sedikit 10% dosen beroleh hibah kompetisi pengabdian masyarakat.

b) Paling sedikit 60% dosen melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun.
c) Paling sedikit 30% dosen mempublikasikan hasil pengabdiannya lewat jurnal ilmiah.
d) Paling sedikit 20% dosen menerapkan hasil penelitiannya pada pengabdian masyarakat.
e) Paling sedikit 90 % dosen merasa puas terhadap kecukupan sarana pengabdian kepada masyarakat.
f) Sistem informasi pengabdian masyarakat, 100 % tersedia.
g) Persentase dana pengabdian masyarakat tersedia paling sedikit 15% dari total anggaran.

8. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library. Indikatornya adalah:
   a) Seluruh perpustakaan fakultas terintegrasi universitas melalui e-*library*
   b) Perpustakaan Universitas memiliki layanan e-*journal* dan e-*book*.
   c) Paling sedikit 80% mahasiswa merasa puas pada layanan perpustakaan

9. Penguatan fungsi dan peran Lembaga Penjaminan Mutu. Indikatornya.
   a) Tersedianya manual mutu.
   b) Tersedianya SOP akademik secara rinci.

10. Penguatan peran dan fungsi laboratorium
    a) Terbangunnya laboratorium ilmu dasar
    b) Terbangunnya laboratorium alam
    c) Tersedianya laboratorium ilmu eksakta
    d) Tersedianya laboratorium ilmu sosial dan budaya
    e) Tersedianya laboratorium terpadu ilmu kedokteran dan kesehatan

5.6.2 Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan melalui *Softskill*

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar kedua yaitu *Softskill* yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

1. Kompetisi kemahasiswaan di bidang akademik, seni, olah raga dan keagamaan. Indikatornya adalah:
   a) Meningkatnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan nasional di bidang seni, olah raga dan keagamaan.
   b) Meningkatnya prestasi nasional mahasiswa di bidang seni, olah raga dan keagamaan.

2. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan. Indikatornya adalah:
   a) Terlaksananya kegiatan organisasi mahasiswa yang menunjang penyaluran bakat.
   b) Terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang mengelola pembinaan karakter.
   c) Tersedianya fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan mahasiswa

3. Kewirausahaan mahasiswa berbasis potensi daerah. Indikatornya adalah:
   a) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha
   b) Meningkatnya jenis wirausaha mahasiswa

4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
   a) Meningkatnya penerima beasiswa menurut kategori.
   b) Tersedianya fasilitas asrama mahasiswa

5. Pembinaan karakter dan budaya local bagi mahasiswa
   a) Peningkatan jumlah kegiatan pembinaan karakter mahasiswa.
   b) Terlaksananya diklat pembinaan karakter.

5.6.3 Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar ketiga yaitu *Environment* yang dilaksanakan dalam bentuk berbagai program. Adapun program dan indikatornya sehubungan dengan kebijakan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penataan prasarana lingkungan kampus.
   a) Ketersediaan *Master Plan* pengembangan kampus.
   b) Tertatanya lingkungan parkir.
2. Clean and green.
   a) Ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan.
   b) Tersedianya taman-taman kampus.
3. Bina lingkungan kampus, dengan indikator
   a) Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampus.
   b) Beasiswa bina lingkungan
   c) Keikutsertaan masyarakat pada wirausaha kampus
   d) Keikutsertaan masyarakat dalam pengamanan kampus
4. Penguatan banwidts internet kampus
   a) Tersedianya akses wifi internet di setiap fakultas.
   b) Peningkatan banwidth dari tahun ke tahun.
5. Penguatan peran dan fungsi kehumasan;
   a) Tersedianya perangkat pendukung kehumasan.
   b) Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi UNG.
6. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, administrasi dan keuangan;
   a) Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi
   b) Tersedianya pedoman dan prosedur layanan administrasi dan keuangan.
   c) Tersedianya uraian tugas jabatan, administrasi dan keuangan.

5.6.4 Pengembangan dan penguatan Kemitraan untuk inovasi akademik dan non akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG

1. Peningkatan peran dan kapasitas media. Indikatornya adalah:
   a) Terlaksananya operasional radio kampus Civika
   b) Terlaksananya operasional radio penyuluhan kampus
   c) Terlaksananya operasional TV Kampus.
   d) Terpublikasinya kegiatan akademik dan non akademik dalam media cetak lokal dan nasional.

2. Kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan. Indikatornya adalah:
   a) Implementasi kerjasama sama dengan pemerintah daerah
   b) Implementasi kerjasama dengan lembaga non pemerintah
   c) Implementasi kerjasama dengan swasta
   d) Terbangunnya kerjasama dengan alumni.

3. Kemitraan dengan perguruan tinggi terkemuka. Indikatornya adalah:
   a) Setiap Fakultas melaksanakan magang dosen pada PT unggul di Indonesia
   b) Setiap Fakultas melaksanakan magang mahasiswa ke PT unggul di Indonesia
   c) Terlaksananya program *double degree* mahasiswa.
   d) Jumlah kemitraan penelitian: setiap fakultas minimal 2 penelitian mitra (lintas PT)
   e) Jumlah kemitraan pengabdian masyarakat

4. Implementasi kemitraan dengan IDB sebagai lembaga donor luar negeri. Indikatornya adalah:
   a) Terlaksananya kegiatan non fisik yang didanai IDB
   b) Terbangunnya sarana dan prasarana kampus baru yang didanai IDB
   c) Terlaksananya bimbingan dan pelatihan yang didanai IDB
   d) Terlaksananya kegiatan penelitian yang didanai IDB

5.6.5 Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan

Kebijakan ini merupakan kebijakan yang penting dilakukan dalam rangka mencapai UNG bereputasi. Hal ini perlu dilakukan untuk menyelaraskan kelembagaan dengan tuntutan inovasi bidang akademik dan non akademik. Program dan indikator kebijakan ini adalah:

1. Akreditasi institusi dan reakreditasi program studi. Indikatornya adalah:
   a) Terakreditasinya lembaga UNG oleh BAN PT.
   b) Terakreditasi seluruh prodi baik program S1, S2 dan S3.
2. Pengembangan program studi potensial untuk penguatan reputasi UNG. Indikatornya adalah:
   a) Pembukaan program studi kedokteran.
   b) Pembukaan program studi administrasi
   c) Pembukaan program studi S1, Profesi, S2 dan S3 lainnya yang relevan dan dibutuhkan untuk pembangunan daerah dan masyarakat.
3. Penguatan sarana dan parasarana IT kelembagaan
   a) Semua unit-unit kelembagaan dan pendukung administrasi kepegawaian dan keuangan berbasis ICT.
   b) Ketercapaian opini laporan keuangan memperoleh penilaian WTP setiap tahun
   c) Sistem penganggaran berbasis kinerja.
4. Penerapan sistem pengembangan staf. Indikatornya adalah:
   a) Paling sedikit 75 % kenaikan jabatan fungsional dosen tepat waktu.
   b) Seluruh dosen tersertifikasi.
   c) Paling sedikit 75 % dosen dan tenaga kependidikan menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi.
   d) Seluruh calon dosen dan tenaga kependidikan (PNS dan kontrak) yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan.
   e) Rekruitmen tenaga dosen berbasis Prodi.

5. Penerapan sistem remunerasi terpadu yang layak dan adil. Indikatornya adalah:
   a) Tersedianya regulasi pengelolaan remunerasi berbasis kinerja.
   b) Tersedianya perangkat system administrasi berbasis IT.
   c) Pembayaran remunarasi tepat waktu dan tepat kinerja.
6. Penataan organisasi universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
   a) Tata pamong dan tata kelola UNG mendukung Visi UNG 2035 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b) Adanya pemetaan hubungan antar unit kerja berdasarkan implementasi struktur organisasi.
7. Pengembangan perangkat aturan manajemen kelembagaan;
   a) Terlaksananya prosedur dan tata kerja UNG dalam bentuk struktur organisasi dan tata kerja.
   b) Tersedianya aturan-aturan Universitas dalam menunjang tata kerja kelembagaan.
   c) Adanya pemahaman civitas terhadap berbagai aturan Universitas.
8. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
   a) Terlaksananya pembukaan Fakultas/Jurusan/Prodi yang berdaya saing kuat.
   b) Terlaksananya sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
9. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha universitas;
   a) Terkoordinasinya pengelolaan usaha produktif dan tata kelola asset universitas.
   b) Terlaksananya pemberdayaan kepakaran akademik untuk menunjang PNBP.
10. Revitalisasi kelembagaan softskill. Indikatornya adalah:
   a) Menguatnya peran kelembagaan pengembangan kemahasiswaan.
   b) Berperannya program pengembangan karir mahasiswa dan jaringan alumni.
   c) Berperannya kelembagaan yang berhubungan dengan karakter dan budaya.

VI. STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET

6.1. Strategi Implementasi

Sebagai wujud dari visi universitas yang bereputasi, UNG berupaya melakukan berbagai terobosan dalam mencapai visi ini. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan akselerasi berbagai bidang melalui penataan sistem berbasis IT, penguatan kapasistas SDM terutama Guru Besar dan Doktor, penguatan riset dan pengembangan, penguatan penjaminan mutu akademik pengembangan *softskill* dan *environment,* serta kemitraan dan penguatan sumber pendanaan.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan RENSTRA 2015-2019, seluruh komponen Universitas Negeri Gorontalo harus menerapkan tata nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi.
Berdasarkan pertimbangan dan pemahaman di atas maka jati diri UNG adalah

"Unggul dan Berbudaya"

Dengan identitas seperti ini maka karakter organisasi dan penciri civitas academica UNG adalah wawasan keunggulan untuk secara berkelanjutan mengembangkan kebudayaan dan menyatukannya dengan etos mencipta dalam bentuk inovasi-inovasi di berbagai bidang keilmuan, pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Semuanya diselenggarakan dengan integritas tinggi, leadership dan komitmen yang kuat dan wawasan masa depan.

UNGGUL mengandung Nilai-Nilai Utama:

1. Bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bermoral & Berintegritas
3. Profesional, kompetitif dan leadership
4. Komit dan konsisten

5. Berdedikasi dan bertanggung jawab
6. Visioner dan inovatif
7. Sinergis & kerja tim
8. Berdaya juang dan mandiri
9. Cinta kepada kebenaran
10. Berkarakter

BERBUDAYA mengandung Nilai-Nilai Utama :

1. Saling menghargai dan terbuka;
2. Memihak kepada perbaikan:
3. Cinta masa depan;
4. Demokratis;
5. Manusiawi dan respek terhadap kebhinekaan;
6. Memuliakan nilai-nilai budaya lokal dan universal;
7. Nasionalis dan patriotis

6.2. Pencapaian Target

Target renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan universitas yang dilaksanakan melalui implementasi RBA. Target tahunan RENSTRA UNG 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 6.1. Target Tahunan RENSTRA UNG 2015 - 2019

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
1.	**Penguatan Sistem Quality Assurance**	A. Pengembangan kultur akademik	Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian/ studi dalam bidang keilmuan di setiap prodi	10	20	30	40	60
			Terselenggaranya pertemuan ilmiah mingguan di setiap prodi	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
			Terselenggaranya seminar internasional dan atau nasional setiap Fakultas & Pascasarjana minimal 2 kali setahun (semnas) dan 1 kali (internasional)	50%	65%	80%	90%	100%
		B. Rekonstruksi kurikulum berbasis outcome	Paling sedikit 90 % program studi menerapkan kurikulum berbasis *outcome* (Kurnas)	50%	100%	100%	100%	100%
			Paling sedikit 90 % program studi melaksanakan SOP akademik	60%	100%	100%	100%	100%
		C. Pengembangan kompetensi dan kemampuan pedagogik staf pengajar	Paling sedikit 90% tenaga pengajar telah mengikuti pelatihan Pekerti dan Applied Approach	70%	75%	80%	90%	90%
			Terdapatnya paling sedikit 2 kali setahun penyelenggaraan pelatihan (up grading) pedagogic tingkat fakultas.	100%	100%	100%	100%	100%
		d. Layanan dan penjaminan mutu akademik	Seluruh prodi terakreditasi minimal B	50%	100%	100%	100%	100%
			Setiap Fakultas dan Pascasarjana memiliki Prodi terakreditasi A	2	10	20	30	40
			Tahun 2017 Institusi UNG terakreditasi A	-	-	tercapai	tercapai	tercapai
			Paling sedikit 90% dosen merasa puas layanan administrasi akademik	70%	75%	80%	90%	90%

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
			Paling sedikit 90% dosen merasa puas layanan administrasi akademik	75%	80%	85%	90%	90%
			Paling sedikit 60% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu	40%	45%	50%	55%	60%
			Paling sedikit 90 % ruang kuliah memiliki akses internet *wifi*	60%	70%	75%	80%	90%
			Paling sedikit 90 % dosen memanfaatkan layanan adminsitrasi berbasis *on line*	70%	80%	85%	90%	90%
		e.Pengembangan SDM Dosen dan tenaga kependidikan	Paling sedikit 35% pendidikan dosen adalah S3	22%	25%	27%	30%	35%
			Paling sedikit pengajuan / pencapaian Guru Besar setiap tahunnya 10 orang	10org	10org	10org	10org	10org
			Pengadaan calon dosen dan tenaga kependidikan (PNS dan kontrak) yang diterima memenuhi standar	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
			Penguatan SDM dan pengelolaan Laboratorium	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Paling sedikit 50% tenaga kependidikan berpendidikan minimal Diploma/ S1	20%	25%	30%	40%	50%
			Paling sedikit 60 % tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan teknis	30%	40%	45%	55%	60%
			Ratio dosen mahasiswa mencapai ideal: Sains: 1 : 20 Sosial : 1 : 30	Sains: 1 : 35 Sosial: 1 : 55	Sains: 1 : 30 Sosial: 1 : 40	Sains: 1 : 25 Sosial: 1 : 35	Sains: 1 : 20 Sosial: 1 : 30	Sains: 1 : 20 Sosial: 1 : 30
		F. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian	Paling sedikit 30% dosen beroleh penelitian hibah kompetisi	10%	15%	17%	20%	30%
			Paling sedikit 80% dosen melakukan penelitian minimal 2 kali setahun (mandiri DAN ATAU KOMPETITIF	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Paling sedikit 20% dosen mempublikasikan hasil penelitiannya	5%	10%	15%	20%	20%

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
			lewat jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks atau tidak terindeks					
			Paling sedikit 20% dosen UNG mempresentasikan hasil penelitiannya dalam Konferensi Nasional dan Internasional yang didanai oleh Universitas	5%	10%	15%	20%	
			Paling sedikit 15% dosen mempublikasikan penelitiannya dalam jurnal internasional terindeks scopus	2%	5%	7%	10%	15%
			Paling sedikit 90 % dosen merasa puas terhadap kecukupan sarana penelitian	70%	75%	85%	90%	90%
			Sistem informasi penelitian 100 % tersedia	80%	85%	90%	95%	100%
			Persentase dana penelitian dan publikasi tersedia paling sedikit 15% dari total anggaran	5%	10%	15%	15%	15%
			Paling sedikit 10% dosen menulis buku yang berstandar	2%	5%	7%	8%	10%
		G. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat	Paling sedikit 10% dosen beroleh hibah kompetisi pengabdian masyarakat	2%	5%	7%	10%	10%
			Paling sedikit 60% dosen melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun	40%	45%	50%	60%	60%
			Paling sedikit 30% dosen mempublikasikan hasil pengabdiannya lewat jurnal ilmiah	5%	10%	20%	30%	30%
			Paling sedikit 20% dosen menerapkan hasil penelitiannya pada pengabdian masyarakat.	5%	10%	15%	20%	20%

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
			Paling sedikit 90 % dosen merasa puas terhadap kecukupan sarana pengabdian kepada masyarakat (melalui survey/ semester)	80%	85%	90%	90%	90%
			Tersedia Sistem informasi pengabdian masyarakat (layanan website dan sosialisasi)	80%	90%	95%	100%	100%
			Persentase dana pengabdian masyarakat tersedia paling sedikit 15% dari total anggaran	3%	5%	7%	15%	15%
			Terselenggaranya kegiatan KKS dan PPL yang terintegrasi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		H.Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai *teaching library*	Seluruh perpustakaan fakultas terintegrasi universitas melalui *e-library*	80%	90%	100%	100%	100%
			Perpustakaan Universitas memiliki layanan *e-journal* dan *e-book*	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Paling sedikit 80% mahasiswa merasa puas pada layanan perpustakaan (survey/ semester)	70%	75%	80%	80%	80%
		I. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu.	Tersedianya manual mutu	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Tersedianya SOP bidang akademik secara rinci.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Terlaksananya Pengembangan Kurikulum	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Optimalisasi Gugus Kendali Mutu	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
		J. Penguatan peran dan fungsi laboratorium	Terbangunnya laboratorium ilmu dasar	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terbangunnya laboratorium alam	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
			Tersedianya laboratorium ilmu eksakta	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Tersedianya laboratorium terpadu ilmu kedokteran dan kesehatan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Tersedianya laboratorium ilmu sosial dan Budaya	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2.	**Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan melalui *Softskill***	a. Kompetisi kemahasiswaan di bidang akademik, seni, olah raga dan keagamaan	Meningkatnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan nasional di bidang seni, olah raga dan keagamaan	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Meningkatnya prestasi nasional mahasiswa di bidang seni, olah raga dan keagamaan	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Terlaksananya kegiatan organisasi mahasiswa yang menunjang kreatifitas dan leadership	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Meningkatkan peran dan fungsi organisasi kemahasiswaan untuk pengembangan karakter	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Tersedianya fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan mahasiswa	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		c. Kewirausahaan mahasiswa berbasis potensi daerah	Minimal 80 kelompok mahasiswa yang berwirausaha	50	60	70	80	80
			Penguatan kelembagaan wirausaha mahasiswa	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
		d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatnya penerima beasiswa menurut kategori	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Meningkatnya ketersediaan fasilitas asrama mahasiswa	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		e. Pembinaan karakter dan budaya local bagi mahasiswa	Peningkatan jumlah kegiatan pembinaan karakter mahasiswa	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Terlaksananya diklat pembinaan karakter.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
3	**Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter**	a. Penataan prasarana lingkungan kampus	Ketersediaan *Master Plan* pengembangan kampus	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Tertatanya lingkungan parkir	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		b. Clean and *green* kampus	Ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Tersedianya taman kampus	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		c. Bina lingkungan kampus, dengan indikator	Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampus	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Beasiswa bina lingkungan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Keikutsertaan masyarakat pada wirausaha kampus	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Keikutsertaan masyarakat dalam pengamanan kampus	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		d. Penguatan banwidts internet kampus	Tersedianya akses wifi internet di setiap fakultas.	tersedia	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Peningkatan banwidth dari tahun ke tahun	100 internasional 200 domestik	200 internasional 300 domestik Back up data (Collocation Jakarta dan Collocation Batam	350 internasional 350 domestik Back up data (Collocation Jakarta dan Collocation Batam	400 internasional 400 domestik Back up data (Collocation Jakarta dan Collocation Batam dan Singapore)	500 internasional 500 domestik Back up data (Collocation Jakarta dan Collocation Batam dan Singapore)
		e. Penguatan IT untuk inovasi dan kualitas pembelajaran	Pengembangan Model dan Inovasi pembelajaran berbasis IT	tercatat	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
			Partisipasi dalam global accsess asia	tercatat	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
			Minimal tersedia 80% ruangan kuliah memiliki alat monitoring perkuliahan (CCTV)	40%	60%	70%	80%	100%
		f. Penguatan peran dan fungsi kehumasan	Tersedianya perangkat pendukung kehumasan	Tersedia	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi UNG	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
4	**Pengembangan dan penguatan Kemitraan untuk inovasi akademik dan non akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG**	a. Peningkatan peran dan kapasitas kehumasan, publikasi dan protokoler	Terlaksananya operasional radio kampus Civika	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terlaksananya operasional radio penyuluhan kampus	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terlaksananya operasional TV Kampus (Jambura TV)	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terpublikasinya kegiatan akademik dan non akademik dalam media cetak lokal dan nasional.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		b. Kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan	Implementasi kerjasama sama dengan pemerintah pusat dan daerah	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Implementasi kerjasama dengan lembaga non pemerintah	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Implementasi kerjasama dengan dunia usaha dan sector industry	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terbangunnya kerjasama dengan ikatan alumni	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		c. Kemitraan dengan perguruan tinggi terkemuka dalam dan luar negeri	Meningkatnya jumlah dosen yang studi S3 ke universitas terkemuka di dalam dan luar negeri	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
			Peningkatan jumlah mahasiswa magang ke perguruan tinggi	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
			Peningkatan partisipasi dalam asosiasi pimpinan universitas atau konsorsium keilmuan di dalam dan di luar negeri	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
			Peningkatan pertukaran mahasiswa dan dosen antar universitas dalam negeri dan LN (*exchange programs*)	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
			Peningkatan studi visit oleh staf atau Dosen pada lembaga-lembaga internasional	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
			Peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam dual degree	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
			Peningkatan jumlah kemitraan penelitian	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
			Peningkatan jumlah kemitraan pengabdian masyarakat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
		d. Implementasi kemitraan dengan IDB sebagai lembaga donor luar negeri	Terlaksananya kegiatan non fisik yang didanai IDB	30%	50%	70%	100%	100%
			Terbangunnya sarana dan prasarana kampus baru yang didanai IDB	-10%	60%	90%	100%	100%
			Terlaksananya bimbingan dan pelatihan yang didanai IDB	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terlaksananya kegiatan penelitian yang didanai IDB	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
5	**Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan**	a. Akreditasi institusi dan Reakreditasi program studi	Terakreditasinya lembaga UNG oleh BAN PT	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Reakreditasi prodi program S1, S2 dan S3.	50%	75%	90%	100%	100%
			Akreditasi Program Studi dan Institusi bertandar Internasional	terencana	tercatat	pengusulan	tercapai	Meningkat
		b. Pengembangan program studi	Pembukaan program studi S1, Profesi, S2 dan S3 lainnya yang relevan dan dibutuhkan untuk pembangunan daerah dan masyarakat	pendataan	pengusulan	pengusulan	Terlaksana	Terlaksana

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
		c. Penerapan sistem remunerasi terpadu yang layak dan adil	Tersedianya regulasi pengelolaan remunerasi	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Pembayaran remunerasi tepat waktu dan tepat kinerja	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Sistem penganggaran berbasis kinerja	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
		d. Penataan organisasi universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Tata pamong dan tata kelola UNG mendukung Visi UNG 2035	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Paling sedikit 75 % dosen dan tenaga kependidikan menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi	50%	60%	70%	75%	75%
		e. Pengembangan perangkat aturan manajemen kelembagaan	Terlaksananya prosedur dan tata kerja UNG dalam bentuk struktur organisasi dan tata kerja	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Tersedianya aturan-aturan Universitas dalam menunjang tata kerja kelembagaan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Peningkatan pemahaman civitas terhadap berbagai aturan Universitas	80%	90%	90%	100%	100%
		f. Peningkatan kualitas tata kelola universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel	Terlaksananya pembukaan Fakultas yang berdaya saing kuat	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Terlaksananya sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Mengangkat tenaga professional BLU	-	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Kebijakan	Program	Target 4 Tahun	Target Tahun 1 (15-16)	Target Tahun 2 (16/17)	Target Tahun 3 (17/18)	Target Tahun 4 (18/19)	Target Tahun 5 (19/20)
		g. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha universitas	Terkoordinasinya pengelolaan usaha produktif universitas	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Memberdayakan kepakaran akademik untuk menunjang PNBP	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
			Memberdayakan asset untuk menunjang PNBP		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		h. Revitalisasi kelembagaan softskill	Penguatan peran kelembagaan Pusat Pengembangan Karir dan Alumni	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Berperannya kelembagaan Pusat Pendidikan Karakter	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		i. Publikasi ilmiah dan penerbitan kampus	Penguatan jurnal ilmiah	Tingkat univeristas	Tingkat univeristas	Tingkat univeristas	Program Studi	Program Studi
			Peningkatan kuantitas dan kualitas (produksi) UNG Press (penerbit)	Sarana prasarana	Sarana prasarana	Produksi	Produksi	Produksi

6.3. Proyeksi Keuangan

Dengan pelaksanaan Badan Layanan Umum (BLU), proyeksi keuangan Universitas Negeri Gorontalo dalam lima tahun kedepan diharapkan dapat menggambarkan suatu peningkatan yang signifikan.

6.3.1. Proyeksi Pendapatan

Pendapatan yang dikelola oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai sebuah Badan Layanan Umum (BLU) diharapkan mampu mengalami peningkatan terdiri dari :

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) : Akademik, Non Akademik,
2. Hibah luar negeri/ block grand,
3. Rupiah murni yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia

Asumsi Pendapatan UNG sebagai BLU

Pendapatan UNG akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pengembangan (termasuk belanja modal dan beasiswa) dan belanja rutin seperti pemeliharaan, gaji/tunjangan/dan insentif. Semua pendapatan nantinya dialokasikan dalam belanja ditujukan untuk memenuhi standard pelayanan minimum yang ditentukan. Beberapa asumsi yang digunakan untuk membuat proyeksi pendapatan sebagai berikut :

Kenaikan Sumbangan Penyelengaraan Pendidikan (SPP) cenderung akan meningkat sebesar 15% selama tahun 2015-2019. Hal tersebut diakibatkan proyeksi peningkatan mahasiswa akibat dibukanya beberapa program non kependidikan (diploma, profesi, spesialis, S1, S2 maupun S3) dan serta peningkatan kapasitas daya tampung penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. Kenaikan secara kumulatif SPP tersebut berimplikasi terhadap peningkatan jumlah unsur-unsur lain pada pendapatan PNBP Akademik yakni antara sebesar 10% sampai dengan 15%. Disamping itu, adanya penyesuaian tarif pendidikan selang beberapa tahun yang memperhatikan kondisi kemampuan ekonomi masyarakat turut andil dalam peningkatan PNBP.

Penerapan BLU UNG telah merangsang unit-unit kerja/usaha untuk membuka unit usaha produktif, baik disektor primer, sekunder dan tersier dalam menunjang kemandirian unit-unit kerja/usaha tersebut,

dengan kecederungan peningkatan PNBP rata-rata sebesar 23,3% pertahun.

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Untuk mendapatkan informasi yang baik tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) yang dikelola oleh Universitas Negeri Gorontalo, maka informasi keuangan PNPB tersebut dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar yakni:

a. Pendapatan **Jasa Pelayanan Pendidikan;**
b. Pendapatan **Jasa Penyedian Barang dan Jasa Lainnya**,

Penerimaan yang berasal dari pelaksanaan **Jasa Pelayanan Pendidikan** yaitu; uang pendidikan (SPP), Dana Pembangunan, praktikum, tugas akhir, dan pendidikan lainnya. Penerimaan yang berasal dari pelaksanaan **Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya** adalah penerimaan yang berasal dari unit kerja /usaha yang ada pada Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di luar kegiatan akademik serta bersumber dari sewa aset dan pendapatan jasa lembaga keuangan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut akan dikelola secara profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan praktek bisnis yang sehat.

Penerimaan yang berasal dari pelaksanaan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.2. Proyeksi PNBP 2015-2019

NO	JENIS PENDAPATAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jasa Pelayanan Pendidikan	70,376,292,785	76,432,736,703	83,397,647,208	91,407,294,289	100,618,388,433
2	Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya Pendidikan	5,363,943,957	5,582,141,155	5,811,248,213	6,051,810,623	6,304,401,154
	JUMLAH	**75,740,236,742**	**81,014,877,858**	**88,208,895,421**	**97,459,104,913**	**106,922,789,587**

2. Block Grant, Kerja Sama dan APBN

Pendapatan ini bersumber dari block grant, kerja sama baik luar negeri maupun dalam negeri serta APBN dari pemerintah pusat yang diharapkan dapat menunjang program kegiatan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) ke depan.

Tabel 6.3. Proyeksi Block Grant/Kerja Sama dan APBN Tahun 2015 -2019

No	JENIS BELANJA	2015	2016	2017	2018	2019
1	Block Grant dan Kerja sama	3,151,875,000	3,230,671,875	3,311,438,672	4,311,438,672	4,931,438,672
2	APBN :					
	a. Rupiah Murni	143,803,400,000	85,500,000,000	87,637,500,000	88,637,500,000	88,757,500,000
	b. Pinjaman LN	6,185,937,500	75,128,472,250	115,366,962,000	116,366,962,000	116,826,962,000
	JUMLAH PENDAPATAN	**153,141,212,500**	**163,859,144,125**	**206,315,900,672**	**208,315,900,672**	**210,505,900,672**

Jumlah Pendapatan pada tabel 6.3 di atas dilihat trend dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif. Penyebab fluktuatif pendapatan per tahun adalah adanya bantuan luar negeri (*IDB Loan)* sebesar $ 36 juta yang diberikan secara bertahap mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

6.3.2. Proyeksi Belanja

Belanja diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yakni :

a. Belanja Pegawai

b. Belanja Barang

c. Belanja Modal

Asumsi Belanja

Belanja UNG akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pengembangan (termasuk belanja modal dan beasiswa) dan belanja rutin seperti pemeliharaan, gaji/tunjangan/dan honor. Semua Belanja ditujukan untuk memenuhi standard pelayanan minimum yang ditentukan. Beberapa asumsi yang digunakan untuk membuat proyeksi Belanja sebagai berikut :

Kenaikan gaji, tunjangan, dan honor (belanja pegawai) mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 12,5 % per tahun. Meskipun diasumsikan

inflasi hanya sebesar 6,9 % namun masih terdapat pertambahan gedung, peralatan, mesin dan aktiva tetap lainnya sebesar 5% pertahun, sedangkan belanja barang diasumsikan tumbuh sebesar 7,5% per tahun.

Belanja modal mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh adanya peningkatan anggaran pemerintah pusat pada sektor pendidikan dan juga dipengaruhi oleh penerimaan hibah luar negeri yang dititikberatkan pada pemenuhan fasilitas pendidikan.

Adapun proyeksi belanja selama tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 6.4 Proyeksi Belanja Tahun 2015-2019

No	JENIS BELANJA	2015	2016	2017	2018	2019
1	Belanja Pegawai	43,348,972,650	49,851,318,548	57,329,016,330	63,061,917,963	69,368,109,759
2	Belanja Barang	49,389,082,570	54,327,990,827	58,402,590,139	64,242,849,153	70,667,134,068
3	Belanja Modal	49,097,086,850	88,374,756,330	95,002,863,055	102,128,077,784	141,787,500,000
JUMLAH BELANJA		**141,835,142,070**	**192,554,065,705**	**210,734,469,523**	**229,432,844,899**	**281,822,743,827**

Belanja Pegawai dan Belanja Barang sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan masing–masing sebesar 12,5 % dan 10% per tahun. Sedangkan Belanja modal dilihat trend dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan drastis. Penyebab utama peningkatan ini adalah alokasi anggaran pendidikan dari pemerintah pusat serta adanya bantuan luar negeri (*IDB Loan)* yang diterima.

VII. PENUTUP

Secara substansi, Renstra UNG 2015-2019 merupakan kelanjutan dari Renstra 2010-2014 dengan memberikan penguatan kepada visi universitas, yaitu mewujudkan reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat. Selanjutnya visi ini dijabarkan dalam misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang implementatif.

Acuan penyusunan Renstra ini adalah Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNG 2010-2035, dimana visi yang ingin dicapai adalah Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara. Renstra ini menjadi acuan selanjutnya dari seluruh pelaksanaan program seluruh unit organisasi mulai dari rektorat, fakultas, pascasarjana, lembaga, badan, Unit Pelaksana Teknis, dan unit usaha. Setiap unit ini akan menjabarkan renstra UNG ke dalam Rencana Strategis masing-masing unit organisasi UNG.

Untuk operasionalisasi Rencana Strategis ini, universitas dan seluruh unitnya akan menyusun Rencana Kinerja Tahunan *(performance plan)* yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional *(action plan)* yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis UNG. Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Gorontalo sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas UNG dengan mudah. Dengan *leadership* dan budaya organisasi seperti inilah yang akan menempatkan UNG menjadi universitas terdepan dalam memperkuat daya saing bangsa.

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 821125, 825424, Fax. (0435) 821752
Laman : www.ung.ac.id, email : rektorat@ung.ac.id